

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Jumlah kunjungan wisatawan yang fluktuatif dan bahkan cenderung selalu menurun ini memang diakibatkan bahwa dari tahun 2014 kebelakang manajemen pengelolaan dari obyek wisata khususnya Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi kurang baik dan dari segi fisiknya kurang menarik perhatian wisatawan. Dan juga pihak pemerintah daerah yang kurang memberikan perhatian terhadap sektor pariwisata, tidak adanya upaya yang gencar dalam mempromosikan pariwisata Kota Cirebon. Tetapi semenjak tahun 2014 kedepan, bahwa pariwisata di Kota Cirebon ini semakin maju, bahkan banyak wisatawan yang berkunjung di Kota Cirebon. Pengelola obyek wisata saling bekerjasama baik dengan pihak pemerintah daerah maupun pihak swasta. Dan pihak pemerintah yang gencar dalam mempromosikan pariwisata Kota Cirebon memberikan dampak yang positif bagi pariwisata di Kota Cirebon, khususnya bagi Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi Kota Cirebon ini sudah efisien dan melebihi titik impas atau mencapai *Break Even Point*.

2. Berdasarkan analisis matriks IFE menunjukkan bahwa Obyek Wisata Keraton Kasepuhan memiliki total matriks IFE sebesar 3,5 dan juga Obyek Wisata Taman Air Gua Sunyaragi memiliki total matriks IFE sebesar 3,7. Ini berarti bahwa kedua obyek wisata ini memiliki usaha yang kuat dalam memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi klemahan yang ada dengan baik. Lalu berdasarkan analisis matriks EFE bahwa Obyek Wisata Keraton Kasepuhan memiliki total matriks EFE sebesar 3,8 sedangkan Obyek Wisata Taman Air Gua Sunyaragi memiliki matriks EFE sebesar 3,6. Ini berarti bahwa kedua obyek wisata ini memiliki usaha yang tinggi atau kuat dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan mengatasi ancaman-ancaman yang dihadapi.
3. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan matriks IE diketahui bahwa pengembangan usaha Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi di Kota Cirebon ini terletak pada sel ke-I. Pada sel ini strategi terbaik yang dapat digunakan adalah strategi tumbuh dan berkembang. Secara umum ada dua strategi yang dapat digunakan pada sel ini. Strategi pertama ialah strategi intensif berupa penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Strategi kedua ialah integratif berupa integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal.

## **B. Implikasi**

1. Dilihat dari pendapatan yang diperoleh, usaha Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi ini dapat tetap dilanjutkan karena telah memberikan keuntungan, selain itu juga pengelola obyek wisata agar lebih meningkatkan pengelolaan usaha agar kegiatan produksinya bisa lebih efisien.
2. Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi ini diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik pihak swasta maupun pihak pemerintah daerah agar program yang sudah direncanakan dapat terlaksana. Dan pengelola Obyek Wisata Keraton Kasepuhan dan Taman Air Gua Sunyaragi agar lebih mematangkan rencana atau strategi-strategi yang nantinya dilakukan dalam rangka pengembangan obyek wisata dan juga mendapatkan hasil yang optimal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada saat melakukan penelitian di kedua obyek wisata, bahwa peneliti memiliki kesulitan dalam meminta data perihal finansial ke obyek wisata seperti informasi data berupa data pendapatan maupun biaya pengeluaran di kedua obyek wisata ini.